

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai kepada pendidikan tinggi, termasuk didalamnya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) yang memberikan pembelajaran khusus untuk meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan program keahliannya. Pendidikan yang berkualitas mempersiapkan manusia Indonesia untuk mampu bersaing, bermitra, dan mandiri atas jati dirinya guna menghadapi era globalisasi. Era globalisasi menuntut kualitas sumber daya manusia yang tangguh, kreatif, dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) yakni : 1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2. Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, 3. Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang, 4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Sesuai tujuan SMK yaitu mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang keahlian tertentu. SMK merupakan salah satu yang dapat dipilih untuk mempersiapkan tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya, dengan terbatasnya daya serap lapangan kerja, maka lulusan dari SMK bukan hanya

pencari kerja, melainkan dituntut memiliki sikap yang mengarah kepada menciptakan lapangan kerja baru atau berwirausaha.

Salah satu jenjang pendidikan yang berperan untuk penyediaan sumber daya manusia (SDM) berkualitas adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Kisaran, yang telah menetapkan kurikulum berstandart internasional, sehingga SMK Negeri 1 Kisaran harus dapat menciptakan tenaga kerja yang siap pakai, berkompeten terutama di dunia bidang busana. SMK Negeri 1 Kisaran merupakan salah satu SMK yang memiliki beberapa program keahlian, salah satunya adalah jurusan Tata Busana. Dalam perencanaan pendidikan Kejuruan yang terlaksana selalu diupayakan untuk sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK), khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dunia industri yang relevan dengan busana akan tenaga kerja saat ini, berangkat dari kondisi ini dalam proses penyediaan SDM siswa diupayakan dan diarahkan agar mampu bekerja sejak awal, sebelum memasuki dunia usaha melalui setiap mata pelajaran dan program sekolah yang telah dirumuskan dalam Kurikulum.

Industri Busana sangat berfungsi untuk menjembati hubungan institusi pendidikan dengan dunia kerja/usaha dan industri, juga bertujuan agar terbentuknya minat berwirausaha, dalam arti siswa memperoleh wawasan tentang dunia industri busana yang sebenarnya. Seperti yang dipaparkan sebelumnya, bahwa dunia usaha industri busana adalah untuk memberikan perkembangan kompetensi yang dimiliki oleh siswa dapat memberikan tanggapan positif berupa perkembangan menambah wawasan, kompetensi, disiplin, kerjasama, tanggung jawab dan kreatif. Pengetahuan yang akan ditindak lanjuti oleh pihak SMK dalam

memberikan kualitas pendidikan baik bagi lulusan sehingga mampu berkiprah dengan kompetensi yang dimiliki siswa. Persepsi positif maupun negatif terhadap persepsi siswa dengan minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk belajar dan membekali diri dengan berbagai ketrampilan berwirausaha sehingga mempunyai keberanian untuk membuka atau memulai usahanya dalam berbagai kesempatan. Setiap siswa di sekolah, juga harus memiliki minat berwirausaha dan ketertarikan untuk berwirausaha yang akan mendorong siswa untuk membekali diri dengan ketrampilan berwirausaha yang siap diterapkan setelah lulus kelak. Harapannya, siswa SMK Negeri 1 Kisaran program keahlian tata busana juga mempunyai minat berwirausaha yang tinggi agar siswa termotivasi untuk membekali diri dengan ketrampilan berwirausaha yang dapat diaplikasikan setelah lulus SMK dan siswa tidak perlu lagi susah payah bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan wawancara guru yang dilakukan pada saat observasi di SMK Negeri 1 Kisaran pada jurusan Tata Busana, diperoleh informasi bahwa minat berwirausaha siswa masih tergolong kurang padahal siswa memiliki potensi yang baik dalam berwirausaha. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan ada beberapa siswa yang ingin membuka usaha setelah lulus, tetapi lebih banyak siswa yang menyatakan setelah lulus ingin mencari pekerjaan. Ada yang ingin bekerja di koperasi simpan pinjam, ada yang ingin bekerja menjadi guru, sebagai karyawan bank, dan lain-lain. Kedua hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa minat berwirausaha dalam diri siswa SMK Negeri 1 Kisaran masih rendah, hal ini dapat dilihat dari keinginan-keinginan siswa yang ingin

bekerja di sebuah instansi setelah lulus SMK. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu.

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu menerapkan ilmu yang diterima dari sekolah. Hal ini terlihat dari hasil survey yang dilakukan penulis dimana minat berwirausaha siswa masih rendah. Berpijak dari masalah ini maka muncul ide untuk mengadakan penelitian ini guna mengetahui sejauhmana “**Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Industri Busana Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kisaran**”. Dengan ini, sehingga dapat melatar belakangi penulisan skripsi ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah-masalah yang terjadi baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa antara lain adalah keterbatasan pengetahuan siswa, kurangnya motivasi dalam berwirausaha, kurangnya kreatifitas dan inovasi, kurangnya rasa percaya diri dan keberanian mengambil resiko. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain adalah dukungan sosial ekonomi keluarga, teman sebaya, ketersediaan alat atau modal dan lain sebagainya. Sedangkan dari pihak sekolah itu sendiri kurangnya dukungan dari guru ataupun kurangnya motivasi-motivasi yang diterapkan guru di sela-sela pembelajaran sehingga mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti serta agar penelitiannya lebih terfokus, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap industri busana
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kisaran ditinjau dari faktor internal dan eksternal

Untuk mengetahui hasil persepsi siswa terhadap industri busana dan minat berwirausaha dalam penelitian ini menggunakan angket

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat kecenderungan Persepsi siswa terhadap industri busana dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kisaran?
2. Bagaimanakah minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Negeri 1 Kisaran?
3. Adakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi siswa terhadap industri busana dengan minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Kisaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecendrungan persepsi siswa terhadap industri busana siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 1 Kisaran.
2. Untuk mengetahui tingkat kecendrungan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 1 Kisaran.
3. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara persepsi siswa terhadap industri busana dengan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kisaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang ilmiah dalam dunia keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulis menimba ilmu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Akan mendapatkan pengetahuan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Medan

dengan minat berwirausaha anak.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami pentingnya pendidikan dan minat berwirausaha untuk menghadapi era globalisasi dan demi masa depan mereka yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya meningkatkan minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan